

**KOMUNIKASI PERSUASIF *TB RANGERS*
MASYARAKAT SEHAT SRIWIJAYA DALAM UPAYA
ELIMINASI TUBERKULOSIS DI PALEMBANG
(Studi pada Pelaksanaan *Batch 9*)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Periklanan



Disusun Oleh:

**NOVALISA RUMONDANG SIMARMATA
07031182126038**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI PERSUASIF *TB RANGERS* MASYARAKAT
SEHAT SRIWIJAYA DALAM UPAYA ELIMINASI
TUBERKULOSIS DI PALEMBANG
(Studi pada Pelaksanaan *Batch 9*)**

SKRIPSI

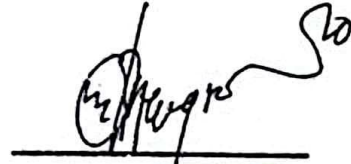
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh

**NOVALISA RUMONDANG SIMARMATA
07031182126038**

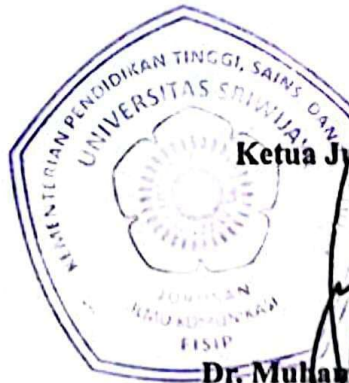
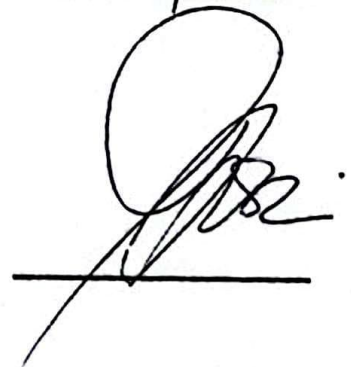
Pembimbing I

**Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si.
NIP. 196010021992032001**



Pembimbing II

**Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034**



**Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI PERSUASIF *TB RANGERS* MASYARAKAT
SEHAT SRIWIJAYA DALAM UPAYA ELIMINASI
TUBERKULOSIS DI PALEMBANG
(Studi pada Pelaksanaan *Batch 9*)**

SKRIPSI

Oleh:

**NOVALISA RUMONDANG SIMARMATA
07031182126038**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 27 Mei 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

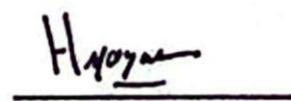
KOMISI PENGUJI

**Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 196012091989122001
Ketua**

**Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom.
NIP. 197905312023211004
Anggota**

**Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si.
NIP. 196010021992032001
Anggota**

**Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034
Anggota**



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novalisa Rumondang Simarmata
NIM : 07031182126038
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulang Bawang, 23 Maret 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif *TB Rangers* Masyarakat Sehat Sriwijaya
Dalam Upaya Eliminasi Tuberkulosis di Palembang (Studi pada
Pelaksanaan *Batch* 9)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asil dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 17 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Novalisa Rumondang Simarmata
NIM. 07031182126038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Remember that, time is money.”

- Benjamin Franklin, 1748

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Yang jalan kaki juga bisa sampai tujuan dan yang berlari pun masih bisa terjatuh.”

- Amsal 16:9

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, atas semua perjuangannya, untuk keluarga kecil yang selalu menjadi rumah tempat berpulang, dan untuk Almamater saya, Universitas Sriwijaya, serta jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the major public health challenges in Indonesia, with a high number of cases placing the country among those with the highest TB burden globally. Low healthy literacy contributes to limited public awareness of the importance of prevention, treatment, and the dangers of the infectious disease. To address this complex issue, TB Rangers emerged as a youth initiative supporting Tuberculosis eliminations efforts, including their placement at Masyarakat Sehat Sriwijaya Association, in South Sumatera. This study aims to explore the persuasive communication employed by TB Rangers batch 9, particularly in Palembang City. The research refers to five persuasive communication techniques proposed by Effendy (2004) namely association techniques, integration, reward, red-herring, and arrangement. This study uses a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews, observations, and document analysis. The results show that TB Rangers applied all five techniques in delivering Tuberculosis prevention messages, which were packaged in engaging and relevant ways, tailored to the characteristics of the target audience. However, the limited competence of TB Rangers as student interns posed a challenge in establishing credibility as communicators. Therefore, reinforcing messages with concrete and authentic evidence is essential to strengthen the persuasive impact of their communication.

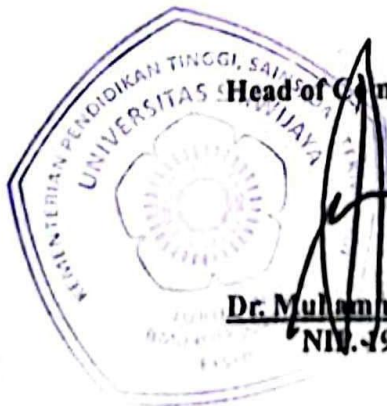
Keywords: *Persuasive Communication, TB Rangers, Tuberculosis Elimination, Masyarakat Sehat Sriwijaya*

Advisor I

Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si.
NIP. 196010021992032001

Advisor II

Misni Astuti S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034



Head of Communication Departement

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Tuberkulosis menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan tingginya jumlah kasus menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan angka beban kasus tertinggi di dunia. Rendahnya literasi kesehatan masyarakat berdampak pada minimnya kesadaran terhadap pentingnya pencegahan, pengobatan, serta bahaya dari penyakit menular ini. Untuk mengatasi kompleksitas permasalahan tersebut, *TB Rangers* hadir sebagai bentuk kontribusi generasi muda dalam mendukung upaya eliminasi Tuberkulosis, salah satunya melalui penempatan di Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya, Sumatera Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi persuasif yang dilakukan oleh *TB Rangers batch 9* penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya, khususnya di Kota Palembang. Penelitian ini mengacu pada lima teknik komunikasi persuasif menurut Effendy (2004) yaitu teknik asosiasi, integrasi, ganjaran, *red-herring*, dan tataan. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *TB Rangers* menerapkan kelima teknik komunikasi persuasif dalam penyampaian informasi terkait upaya pencegahan Tuberkulosis, yang dikemas menarik, relevan, dan disesuaikan dengan karakteristik komunikan. Namun, keterbatasan kompetensi *TB Rangers* sebagai mahasiswa magang menjadi tantangan dalam membangun kredibilitas sebagai komunikator. Oleh karena itu, pembuktian kembali informasi melalui bukti konkret dan otentik perlu dimaksimalkan agar dapat meningkatkan daya persuasi dari pesannya.

Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, *TB Rangers*, Eliminasi Tuberkulosis, Masyarakat Sehat Sriwijaya

Pembimbing I

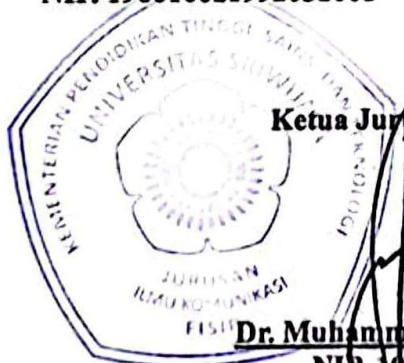


Dra. Dyah Hapsari ENH., M.Si.
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



Misni Asyuti S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 198503102023212034



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, pertolongan, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **Komunikasi Persuasif *TB Rangers* Masyarakat Sehat Sriwijaya Dalam Upaya Eliminasi Tuberkulosis Di Palembang (Studi pada Pelaksanaan *Batch 9*)**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis sadar penuh bahwa ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dalam prosesnya, banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhanku Yesus Kristus, yang telah memberikan berkat mukzijat-Nya, menyertai, dan memberkati sepanjang hidup penulis, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, beserta jajarannya.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi dan Dosen Pembimbing Akademik penulis.

6. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko N, M.Si. selaku Dosen Pembimbing pertama yang senantiasa memberikan arahan dan dukungannya kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
7. Ibu Misni Astuti, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga senantiasa membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen beserta staf jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu serta wawasan baru selama penulis berkuliah.
9. Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan beserta jajaran staf dan kadernya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai oleh penulis.
10. Seluruh TB Rangers batch 9 penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya dan terkhusus yang menjadi informan kunci pada penelitian ini, yang telah bersedia dan meluangkan waktunya, serta memberikan informasi untuk keperluan penelitian selama penulisan skripsi ini.
11. Para informan pendukung pada skripsi ini yang telah bersedia dan meluangkan waktu disela kesibukannya untuk di wawancarai dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
12. Keluarga saya; Bapak, Mama, Kak Muti, dan Adek Mei, yang selalu mendoakan kelancaran skripsian ini, selalu memberikan dukungan kepada penulis serta mengingatkan untuk selalu menjaga kesehatan, yang tidak

pernah memberikan tekanan dan selalu mengingatkan untuk selesaikan sesuai prosedur yang ada. Terima kasih banyak.

13. Fina, Tesa, Gita, Nisrina, Dila, dan Carolyn sebagai teman dekat penulis selama kuliah hingga pengerjaan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah menemani dan membantu penulis di semester-semester akhir perkuliahan ini.
14. Dinda, Acy, Mey, Icha, dan Sintia sebagai teman-teman kost yang luar biasa, sudah seperti keluarga. Terima kasih banyak sudah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan menjadi pelipur lara penulis dari awal hingga akhir masa skripsian ini.
15. Dan yang terakhir, tentunya diri saya sendiri, Novalisa Rumondang Simarmata. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih sudah mau berjuang dan menyelesaikan skripsi ini. Untuk kedepannya, jangan terlalu perfeksionis sehingga menjadi batu sandungan sendiri dan pakailah waktu yang Tuhan berikan dengan baik.

Segala bentuk kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat diperlukan dan diterima untuk perbaikan skripsi ini, serta untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis pada khususnya, maupun bagi yang memerlukan pada umumnya.

Indralaya, 7 Mei 2025

Novalisa Rumondang Simarmata
NIM. 07031182126038

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Praktis	11
1.4.2. Manfaat Teoritis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Landasan Teori	13
2.2. Komunikasi Persuasif.....	13
2.2.1. Pengertian Komunikasi Persuasif	13
2.2.2. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif.....	15
2.2.3. Fungsi Komunikasi Persuasif.....	20
2.2.4. Hambatan dalam Komunikasi Persuasif	22
2.3. Komunikasi Kesehatan.....	23
2.3.1. Pengertian Komunikasi Kesehatan	23
2.3.2. Unsur-Unsur Komunikasi Kesehatan.....	24
2.3.3. Ruang Lingkup Komunikasi Kesehatan	27
2.3.4. Penyuluhan Kesehatan	29

2.4.	<i>Tuberculosis Rangers (TB Rangers)</i>	31
2.4.1.	Pengertian <i>Tuberculosis Rangers (TB Rangers)</i>	31
2.4.2.	Peran dan Tujuan <i>Tuberculosis Rangers (TB Rangers)</i>	32
2.5.	Tuberkulosis	34
2.5.1.	Pengertian Tuberkulosis	34
2.5.2.	Gejala dan Tanda Tuberkulosis	35
2.5.3.	Pencegahan dan Pengobatan Tuberkulosis.....	36
2.6.	Program Eliminasi Tuberkulosis	37
2.7.	Beberapa Teknik dalam Komunikasi Persuasif.....	39
2.7.1.	Teknik Komunikasi Persuasif menurut Charles Larson (1986)	39
2.7.2.	Teknik Komunikasi Persuasif menurut Effendy (2004).....	41
2.8.	Teori yang Digunakan	42
2.9.	Kerangka Teori	43
2.10.	Kerangka Pemikiran	45
2.11.	Penelitian Terdahulu	46
BAB III	METODE PENELITIAN	51
3.1.	Desain Penelitian	51
3.2.	Definisi Konsep	52
3.3.	Fokus Penelitian	53
3.4.	Unit Analisis dan Unit Observasi	55
3.4.1.	Unit Analisis.....	55
3.4.2.	Unit Observasi.....	55
3.5.	Informan Penelitian	56
3.5.1.	Kriteria Informan	56
3.5.2.	Informan Kunci	57
3.5.3.	Informan Pendukung.....	58
3.6.	Sumber Data	58
3.6.1.	Data Primer	58
3.6.2.	Data Sekunder	58
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	58
3.7.1.	Wawancara	59
3.7.2.	Observasi.....	59

3.7.3.	Studi Dokumentasi	60
3.8.	Teknik Keabsahan Data	60
3.9.	Teknik Analisis Data.....	61
3.9.1.	Reduksi Data	62
3.9.2.	Penyajian Data	62
3.9.3.	Penarikan Kesimpulan	63
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN		64
4.1.	Profil Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan.....	64
4.2.	Struktur Organisasi Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan.....	66
4.3.	Visi dan Misi Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan 66	
4.4.	Logo Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan.....	67
4.5.	Gambaran Singkat TB Rangers (Tuberculosis Rangers).....	68
4.6.	Profil Informan Penelitian	69
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		76
5.1.	HASIL PENELITIAN	77
5.1.1.	Teknik Asosiasi	77
5.1.2.	Teknik Integrasi.....	91
5.1.3.	Teknik Ganjaran	105
5.1.4.	Teknik <i>Red-herring</i>	112
5.1.5.	Teknik Tataan	119
5.1.6.	Upaya Eliminasi Tuberkulosis oleh <i>TB Rangers batch 9</i> penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya.....	129
5.2.	PEMBAHASAN	134
5.2.1.	Teknik Asosiasi	134
5.2.2.	Teknik Integrasi.....	140
5.2.3.	Teknik Ganjaran	143
5.2.4.	Teknik <i>Red-herring</i>	146
5.2.5.	Teknik Tataan	149
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		153
6.1.	Kesimpulan.....	153

6.2. Saran.....	153
6.2.1. Saran Teoritis.....	154
6.2.2. Saran Praktis	154
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekap Capaian Masyarakat Sehat Sriwijaya Tahun 2021-2023	7
Tabel 1. 2 Universitas & Jurusan TB Rangers Batch 9	8
Tabel 1. 3 Kasus Tuberkulosis Sumatera Selatan Tahun 2022-2023	10
Table 2. 1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	53
Tabel 3. 2 Daftar Nama Informan Kunci	57
Tabel 4. 1 Profil Informan	70
Tabel 5.1 Temuan Upaya Eliminasi TBC TB Rangers batch 9 penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya	133

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Persentase Kasus Tuberkulosis di Dunia	3
Bagan 1. 2 Kasus Tuberkulosis di Indonesia	4
Bagan 2. 1 Alur Pemikiran	45
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Masyarakat Sehat Sriwijaya.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Dokumentasi Kegiatan <i>TB Rangers Batch 9 MSS</i>	8
Gambar 4. 1 Logo Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS)	67
Gambar 5. 1 Sesi Materi oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang	79
Gambar 5. 2 Sesi Materi oleh Masyarakat Sehat Sriwijaya.....	81
Gambar 5. 3 Sesi Materi oleh TB Rangers batch 9 MSS.....	82
Gambar 5. 4 Penyuluhan di SMA Assanadiyah	85
Gambar 5. 5 Kegiatan Pelatihan Fundraiser Kader MSS.....	88
Gambar 5. 6 Pengadaan Donasi bagi Pasien TBC	90
Gambar 5. 7 Sesi Tanya Jawab dengan Audiens	98
Gambar 5. 8 Praktik Cuci Tangan bersama Audiens.....	99
Gambar 5. 9 Foto Bersama TOSS TBC dengan Audiens.....	100
Gambar 5. 10 Sesi Brainstorming	102
Gambar 5. 11 Audiensi dengan Tribun Sumsel.....	104
Gambar 5. 12 Penggunaan Powerpoint di Seminar	120
Gambar 5. 13 Penggunaan Lembar Balik Edukasi TBC.....	121
Gambar 5. 14 Siaran di Global Radio 101.0 FM	122
Gambar 5. 15 Demonstrasi Cuci Tangan dan Pakai Masker.....	124
Gambar 5. 16 Foto bersama TOSS TBC di Seminar	125
Gambar 5. 17 Video Edukasi Animasi	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	161
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	166
Lampiran 3. Visualisasi Data Hasil Analisis NVivo	219
Lampiran 4. Catatan Observasi	228
Lampiran 5. Dokumentasi Observasi Kegiatan	238
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara	241
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	243
Lampiran 8. Bukti Hasil Plagiasi	245

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan informasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup, baik dari aspek personal maupun sosial. Informasi, yang berupa kumpulan data atau fakta yang telah diolah berperan dalam mengurangi ketidakpastian, memperluas wawasan, dan membantu dalam mengambil keputusan. Informasi juga mencakup pesan yang disampaikan melalui berbagai media atau saluran komunikasi. Proses penyampaian pesan atau informasi dari satu pihak ke pihak lain disebut dengan komunikasi, yang dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dan bertujuan untuk menghasilkan umpan balik atau memengaruhi penerima pesan. Dalam kehidupan sosial, komunikasi memiliki peran penting sebagai alat untuk berinteraksi, beradaptasi, berkembang, dan tentunya penyebaran informasi penting, seperti perkembangan sosial, budaya, hingga isu-isu terbaru yang berkembang dan memengaruhi kehidupan masyarakat. Namun, komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan kesenjangan informasi dan meningkatkan risiko misinformasi di masyarakat.

Misinformasi merupakan istilah yang merujuk pada penyebaran informasi yang salah atau tidak akurat tanpa adanya maksud atau tujuan untuk menyesatkan. Kondisi ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan informasi yang disampaikan, kesalahan penyampaian fakta, serta ketidaktahuan akan kebenaran informasi. Rendahnya literasi masyarakat dalam memahami dan menilai informasi yang disampaikan, serta keterbatasan akses terbatas terhadap sumber informasi yang kredibel dan terpercaya, dapat memperburuk misinformasi. Misinformasi

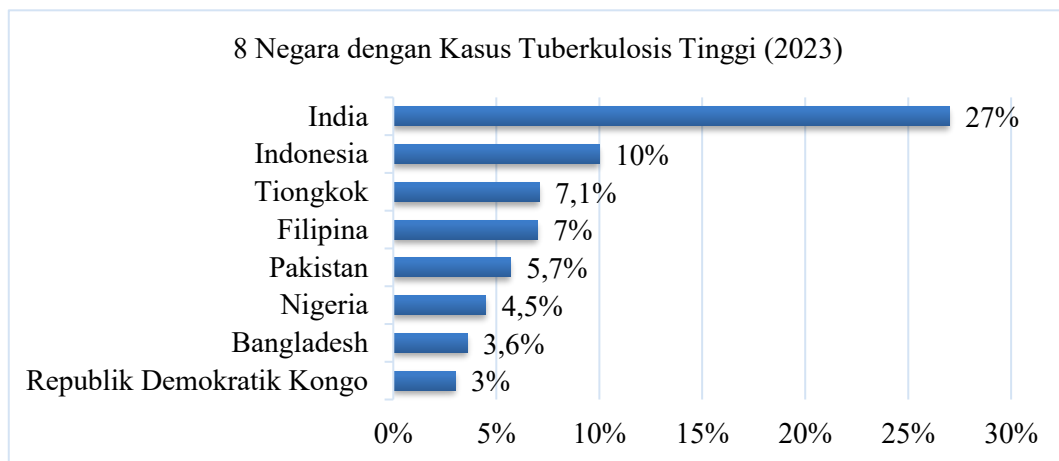
dapat terjadi pada semua bidang, termasuk kesehatan. Dalam konteks ini, komunikasi dalam dunia kesehatan menjadi penting sebagai upaya penyampaian, penerimaan, dan pemahaman informasi terkait kesehatan kepada individu atau masyarakat. Informasi yang disampaikan meliputi kewaspadaan terhadap risiko kesehatan, pengobatan dan pencegahan, hingga pola hidup sehat yang ideal. Sama seperti tujuan komunikasi pada umumnya, tujuan komunikasi kesehatan ialah untuk meningkatkan literasi kesehatan, membantu mengambil keputusan terkait tindakan kesehatan, mengurangi kesenjangan informasi, serta mendukung perilaku sehat bagi individu dan masyarakat.

Paparan informasi yang salah atau keliru cenderung meningkatkan risiko pengambilan keputusan yang tidak berdasarkan fakta atau data. Sehingga menyebabkan keraguan dan menurunnya kepercayaan terhadap sistem kesehatan, yang berujung pada pengabaian dan menghindari layanan kesehatan yang diperlukan. Oleh karena itu, komunikasi yang baik dan efektif dalam dunia kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu kesehatan, serta sebagai alat untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri. Salah satu isu atamasala kesehatan yang berkembang di masyarakat adalah mengenai penyakit Tuberkulosis.

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan yang serius secara global. Penyakit ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi implikasinya sangat luas bagi masyarakat dan sistem kesehatan. Menurut *World Health Organization* (WHO), Tuberkulosis menjadi penyebab kematian tertinggi

kedua akibat infeksi bakteri, setelah *coronavirus (Covid-19)* pada tahun 2022, dengan jumlah kasus global mencapai 10,6 juta kasus dan kematian secara global sekitar 1,6 juta jiwa. Selain itu, WHO mencatat bahwa Indonesia menduduki posisi kedua setelah India, sebagai negara dengan kasus Tuberkulosis terbanyak di dunia, yaitu mencapai 1.060.000 kasus TBC (World Health Organization, 2023).

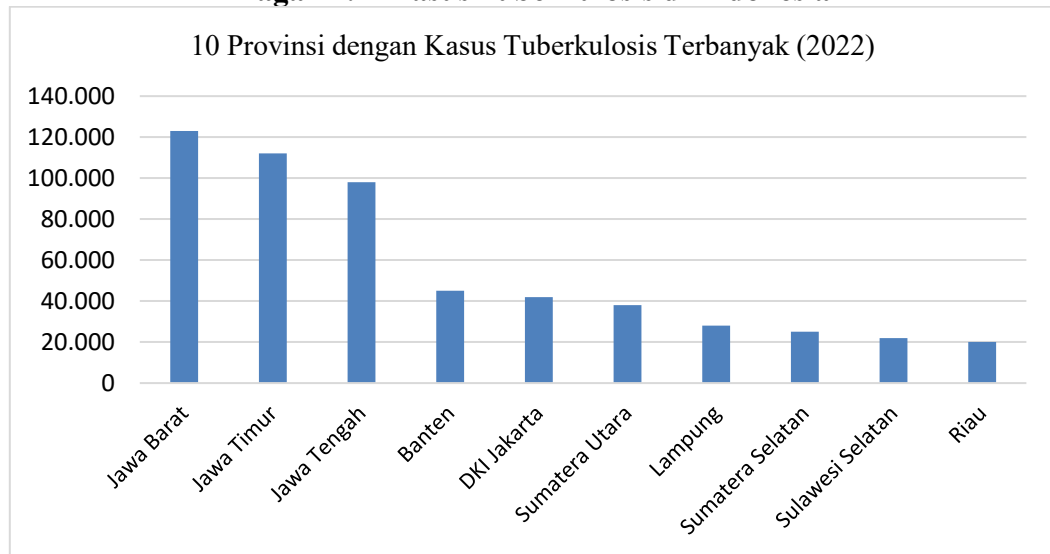
Bagan 1. 1 Persentase Kasus Tuberkulosis di Dunia



Sumber: *Global Report TB 2023*

Tuberkulosis menjadi salah satu tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia, dengan banyaknya jumlah kasus Tuberkulosis menjadikan negara ini sebagai salah satu negara dengan angka beban kasus terbesar di dunia. Persebaran kasus Tuberkulosis tingkat nasional tidak merata, dengan beberapa provinsi menunjukkan angka kasus yang lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa Tuberkulosis tidak hanya menjadi masalah kesehatan, tetapi juga membutuhkan penyelesaian dari pendekatan komunikasi yang berbasis lokal untuk mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam upaya eliminasi Tuberkulosis di Indonesia.

Bagan 1. 2 Kasus Tuberkulosis di Indonesia



Sumber: Kementerian Kesehatan RI, 2023

Peningkatan kasus Tuberkulosis di Indonesia disebabkan oleh banyak faktor, termasuk aspek sosial-ekonomi seperti kemiskinan, keterbatasan akses layanan kesehatan, hingga adanya stigma sosial terhadap penderita TB. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pencegahan, pengobatan, serta bahaya dari penyakit menular ini juga menjadi faktor pada tingginya kasus Tuberkulosis. Faktor-faktor tersebut disebabkan oleh kurangnya literasi kesehatan yang mencakup pemahaman tentang gejalanya, proses penularan, upaya dan langkah pencegahan, hingga pentingnya deteksi dini. Oleh karena itu, pemberian literasi kesehatan menjadi komponen penting dalam penanggulangan Tuberkulosis. Upaya peningkatan literasi kesehatan dapat dilakukan melalui berbagai metode dan kegiatan seperti sosialisasi atau seminar umum, kampanye media sosial, kampanye melalui bazar atau pameran kesehatan, dan sebagainya. Namun, kurangnya upaya peningkatan literasi tersebut menghasilkan keterbatasan akses informasi, serta kurangnya pendekatan komunikasi yang dilakukan meningkatkan risiko munculnya kesalahpahaman atau misinformasi di masyarakat terkait Tuberkulosis.

Masyarakat dengan literasi yang minim dan kurang teredukasi terkait penyakit Tuberkulosis akan menganggap penyakit ini sebagai penyakit yang tidak berbahaya dan hanya menyerang kelompok tertentu seperti lansia, serta menyalahartikan penyebab dan pengobatannya. Di sisi lain, dengan kurangnya informasi yang disampaikan secara aktif akan mengakibatkan rendahnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangannya. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan komunikasi yang efektif, tidak hanya menyampaikan informasi terkait Tuberkulosis namun juga mampu membangun dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, salah satu bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan tersebut ialah komunikasi persuasif.

Komunikasi persuasif merupakan salah satu teknik komunikasi yang dapat digunakan untuk mengarahkan individu atau sekelompok orang pada perubahan sikap dan menggerakkan tindakan berdasarkan atau sesuai dengan pesan dan informasi yang disampaikan (Hendri, 2019). Komunikasi persuasif dirancang untuk memengaruhi sikap, perilaku, kepercayaan individu atau kelompok melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. Dalam konteks penanganan Tuberkulosis, komunikasi persuasif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memberikan motivasi, menggugah kesadaran dan pemahaman masyarakat, hingga mengambil tindakan dan langkah mendukung upaya eliminasi Tuberkulosis. Efektivitas komunikasi persuasif bergantung pada penyesuaian pesan dengan konteks sosial, budaya, tingkat pendidikan, dan akses informasi masyarakat, sehingga pesan mudah dipahami dan mampu memengaruhi perilaku secara positif.

Luasnya wilayah Indonesia dan jumlah penduduk yang besar menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dalam upaya penanggulangan dan eliminasi Tuberkulosis secara efektif. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak, khususnya dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, menjadi sangat penting. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, yang terdiri dari enam strategi penanggulangan, salah satunya adalah peningkatan peran serta komunitas, mitra, dan multisektor lainnya dalam upaya eliminasi Tuberkulosis. Salah satu implementasinya diterapkan oleh lembaga filantropi Bakrie Center Foundation (BCF) melalui program magangnya yaitu *Campus Leaders Program* yang menjalin kerjasama dengan komunitas eliminasi Tuberkulosis yang ada di Indonesia, seperti Perkumpulan Masyarakat Sehat Sriwijaya.

Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS) adalah komunitas eliminasi Tuberkulosis di Sumatera Selatan yang telah aktif sejak tahun 2021, dan memiliki lima daerah intervensi yaitu Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Ilir, dan Kota Prabumulih. Masyarakat Sehat Sriwijaya telah melatih 512 kader dengan 274 kader aktif yang berperan dalam melakukan penemuan dan pendampingan pasien TB. Selain itu, MSS rutin melakukan kegiatan seperti investigasi kontak rumah tangga, menemukan dan menangani kasus, melakukan rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan terkait, melakukan pemantauan dan evaluasi kader, melacak pasien mangkir atau putus pengobatan, hingga pendampingan pasien TB (Masyarakat Sehat Sriwijaya, 2020).

**Tabel 1. 1 Rekap Capaian Masyarakat Sehat Sriwijaya
Tahun 2021-2023**

Program/Kegiatan	Capaian		
	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Pelaksanaan IK	15.567	6.058	4.034
Terduga	31.319	56.077	76.243
Pasien TBC	2.644	4.752	5.424
TPT	0	112	232
Kesembuhan SO	2.717	2.512	4.446
Kesembuhan RO	30	41	75
Pendampingan Pasien RO	140	223	255

Sumber: Masyarakat Sehat Sriwijaya, 2024

Pada tahun 2024, Bakrie Center Foundation menjalin kerjasama dengan Masyarakat Sehat Sriwijaya (MSS) melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan mengusung program magangnya yaitu *Campus Leaders Program* yang telah memasuki *batch* 9. Sebelumnya pada *batch* 8, MSS menerima 50 mahasiswa magang, sementara pada *batch* 9 ini MSS menerima 25 mahasiswa dari berbagai universitas di Sumatera Selatan. Mahasiswa magang yang disebut dengan *Tuberculosis Rangers (TB Rangers)*, berfokus pada Project Percepatan Eliminasi Tuberkulosis sebelum tahun 2030 berbasis komunitas, yang dikelompokkan ke dalam lima divisi: *Program Development, Research & Advocation, Financial Development: Sustainable Fundraising, Financial Development: Finance*, dan *IT Development*, yang terlaksana pada September 2024 - Januari 2025.

Tabel 1. 2 Universitas & Jurusan TB Rangers Batch 9

Universitas	Jurusan	Jumlah
Universitas Sriwijaya	Kesehatan Masyarakat	7
	Teknik Informatik	3
	Administrasi Publik	2
	Ekonomi Pembangunan	2
	Manajemen	2
	Ilmu Komunikasi	1
	Pendidikan Ekonomi	1
	Akuntansi	1
	Sistem Informasi	1
	Teknik Komputer	1
Universitas Indo Global Mandiri	Akuntansi	2
Universitas Muhammadiyah Palembang	Ilmu Hukum	1
STISIPOL Candradimuka	Ilmu Komunikasi	1
Jumlah		25

Sumber: Masyarakat Sehat Sriwijaya, 2024

Kehadiran mahasiswa magang sebagai *TB Rangers* berperan sebagai solusi dari permasalahan terkait kurangnya literasi dan penyebaran informasi mengenai penyakit Tuberkulosis di masyarakat, terkhusus dalam penelitian ini di Kota Palembang, Sumatera Selatan. *TB Rangers* berkontribusi melalui kampanye kesehatan, sosialisasi, dan edukasi kepada masyarakat, serta turut ikut dalam kegiatan komunitas. Sehingga penyampaian informasi mengenai Tuberkulosis tidak hanya kepada masyarakat umum, namun juga kepada pasien TBC yang mereka temui ketika kegiatan lapangan.

**Gambar 1. 1 Dokumentasi Kegiatan TB Rangers Batch 9 MSS**

Sumber: Masyarakat Sehat Sriwijaya, 2024

Mahasiswa magang sebagai *TB Rangers* dalam konteks ini menjadi perpanjangan tangan dalam mendukung dan mengupayakan eliminasi Tuberkulosis, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pemberian literasi dan penyebaran informasi secara aktif. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, bahwa komunikasi persuasif dapat digunakan sebagai alat dan teknik penyampaian informasi untuk tercapainya tujuan eliminasi Tuberkulosis tersebut. Capaian dan evaluasi *TB Rangers batch 8* di MSS sebelumnya, menjadi alasan dilakukannya penelitian terkait upaya yang dilakukan oleh *TB Rangers batch 9* ini dalam mencapai tujuan eliminasi Tuberkulosis di Kota Palembang, terkhusus dalam konteks penyampaian informasi. Sebagai periode kedua dilaksanakannya program ini di Masyarakat Sehat Sriwijaya, *batch 9* masih memerlukan penyesuaian dan pengembangan untuk meningkatkan kontribusinya. Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan pada 25 September 2024, bersama PIC *TB Rangers* yaitu A. Martunus, menjelaskan evaluasi dari *batch 8* untuk di *batch 9* ini, sebagai berikut:

“Untuk capaian TB Rangers dalam upaya eliminasi, tetap memakai Silabus yang hampir mirip seperti batch kemarin. Berbeda tapi tetap tujuannya eliminasi Tuberkulosis. Kalau batch 8 kemarin kan teman-teman TB Rangers engga dikasih target IK Cuma minimal sekali selama magang. Nah kalo sekarang, batch 9 ini, TB Rangers dikasih target untuk ikut IK setiap bulan, ada angka targetnya untuk perorang harus melakukan IK. Itu kita mulai per bulan depan. Evaluasi untuk kegiatan itu aja mungkin, selebihnya lebih ke masing-masing aja untuk hadir dan absensi diisi. Sama sekarang kita bikin surat komitmen, semacam tata tertib untuk lebih disiplin menyelesaikan silabus yang dijalankan.”

Penelitian ini difokuskan di Kota Palembang karena mengingat tingginya jumlah kasus Tuberkulosis di kota ini dibandingkan dengan kota atau kabupaten lainnya di Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini juga didukung dengan penempatan *TB Rangers batch 9* yang berfokus di Kota Palembang, sebagai salah satu daerah intervensi MSS dalam pelaksanaan upaya eliminasi TBC.

Tabel 1. 3 Kasus Tuberkulosis Sumatera Selatan Tahun 2022-2023

17 Kota/Kabupaten	2022	2023
Kota Palembang	6.927	7.379
Kota Pagaralam	166	368
Kota Prabumulih	512	696
Kota Lubuk Linggau	626	939
Kab. Banyuasin	1.731	2.085
Kab. Empat Lawang	233	514
Kab. Lahat	506	1.057
Kab. Muara Enim	1.502	1.419
Kab. Musi Banyuasin	1.162	1.496
Kab. Musi Rawas	652	867
Kab. Musi Rawas Utara	235	515
Kab. Ogan Ilir	590	928
Kab. Ogan Komering Ilir	1.135	1.668
Kab. Ogan Komering Ulu	575	875
Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	428	742
Kab. Ogan Komering Ulu Timur	878	1.324
Kab. Penukal Abab Lematang Ilir (Pali)	264	383
Sumatera Selatan	1105	1539

Sumber: Website BPS Sumatera Selatan, 2024

Keterlibatan mahasiswa sebagai *TB Rangers* dalam mendukung upaya eliminasi Tuberkulosis di Kota Palembang, diharapkan dapat membangun dan meningkatkan kesadaran masyarakat, mendorong perubahan perilaku masyarakat terhadap penyakit Tuberkulosis, serta terlibatnya masyarakat dalam mendukung upaya eliminasi Tuberkulosis. Penelitian ini didasari oleh tiga alasan utama yaitu, *pertama*, tingginya angka ternotifikasi atau kasus Tuberkulosis di Kota Palembang menunjukkan pentingnya eliminasi Tuberkulosis. *Kedua*, keterlibatan mahasiswa sebagai *TB Rangers* dalam upaya eliminasi Tuberkulosis. *Ketiga*, pentingnya komunikasi persuasif dalam mendorong perubahan sikap dan menggerakkan tindakan masyarakat dalam mengupayakan eliminasi Tuberkulosis. Berdasarkan

latar belakang yang telah dijelaskan, inisiatif tersebut sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam strategi penanggulangan Tuberkulosis, yaitu meningkatkan peran komunitas dan kolaborasi multisektor, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 67 Tahun 2021. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Komunikasi Persuasif *TB Rangers* Masyarakat Sehat Sriwijaya dalam Upaya Eliminasi Tuberkulosis di Palembang (Studi pada Pelaksanaan *Batch 9*)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah: Bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh *TB Rangers Batch 9* penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya dalam upaya eliminasi Tuberkulosis di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik komunikasi persuasif yang digunakan pada upaya dan tindakan yang dilakukan oleh *TB Rangers batch 9* penempatan Masyarakat Sehat Sriwijaya dalam mendukung eliminasi Tuberkulosis di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi pihak Masyarakat Sehat Sriwijaya Sumatera Selatan dan *TB Rangers Campus Leaders Program* batch selanjutnya dalam upaya melaksanakan tindakan eliminasi

Tuberkulosis, terutama di provinsi Sumatera Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai peran komunikasi persuasif dalam upaya eliminasi Tuberkulosis secara luas atau nasional.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain yang berminat dalam bidang ini khususnya yang berhubungan dengan kajian konsep Komunikasi Persuasif. Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan sumbangan atau referensi terhadap perkembangan pengetahuan terutama dalam kajian bidang Ilmu Komunikasi mengenai proses komunikasi persuasif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardina, M. (2020). *Pengantar Komunikasi Kesehatan*. Pustaka Baru Press.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Kedua). Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (kedua). PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2017). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (Keempat). Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (T. Surjaman, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan* (1st ed.). Kencana.
- Hendri, E. (2019). *Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi* (A. Holid, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Muchlis, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, A., Muhith, A., Sajidin, & Mubarak, W. I. (2011). *Komunikasi dalam Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Rakhmat, J. (2011). *Psikologi Komunika*s. PT Remaja Rosadakarya.
- Rakhmat, J. (2018). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman, Ed.; Revisi). Simbiosis Rekatama Media.
- Sembiring, S. P. K. (2019). *Indonesia Bebas Tuberkulosis* (R. Awahita, Ed.). CV Jejak.
- Severin, W. J., & Tankard, J. W. J. (2011). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan Di Dalam Media Massa* (Kelima). Kencana Prenada Media Group.
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2016). *Komunikasi Persuasif* (kedua). Universitas Terbuka.
- St. Carolus, T. P. T. (2017). *Tuberkulosis Bisa Disembuhkan* (Pertama). PT Gramedia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Kedua). Alfabeta.

Syarah, M. M. (2023). *Komunikasi Kesehatan* (D. F. R. Dhahita, Ed.; 1st ed.). Amerta Media.

Triyono, A. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.

JURNAL

- Adelia, S., Sary, L., & Nuryani, D. D. (2024). Pengaruh Komunikasi Persuasif Terhadap Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran Tahun 2023. *Syntax Idea*, 6(3), 1287–1298. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3112>
- Aisyah, S., Savitri, F., Tuahuns, F., & Putri, E. S. (2023). Edukasi Tuberkulosis (TB) Kepada Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Duren Sawit. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 3(2), 123–133. <https://doi.org/10.36387/jbn.v3i2.1585>
- Amborowati, L., & Nurdiarti, R. P. (2024). Komunikasi Persuasif pada Rumah Sakit Umum Daerah Wates Untuk Penguatan Hubungan Dengan Pelanggan di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Indonesian Social Science Review*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61105/issr.v2i1.71>
- Arafah, R. A., & Destiwati, R. (2024). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menghadapi Stigma Kesehatan Mental Menggunakan Pendekatan Inklusif. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 3(2), 124–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.59713/jipik.v3i2.1012>
- Arianto, A., Alfikri, M., & Muary, R. (2022). Komunikasi Persuasif Dalam Mengkampanyekan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Dinas Kesehatan Pasaman Barat. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2595–2604. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.403>
- Dia, K., & Wahyuni, S. (2021). Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah “Apa dan Bagaimana Hijrah Itu?”. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 19(1), 66–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3411>
- Juliansyah, M. R., Hamidah, H., & Duku, S. (2023). Strategi Komunikasi (MSS) Masyarakat Sehat Sriwijaya Banyuasin Dalam Menyebarkan Program Eliminasi TBC Kepada Masyarakat. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(2), 463–468. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i2.728>
- Masruroh, L. (2023). Teknik Komunikasi Persuasif Aa Gym Melalui Youtube Dalam Mengajak Kebiasaan baru Pada Awal Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 137–158. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sdzn8>

- Munawaroh, S., & Firizki, R. S. (2023). Analisis Komunikasi Persuasif Sebagai Upaya Mengubah Perilaku Makan Makanan Sehat. *Action Research Literate*, 7(12), 274–278. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/arل.v7i12.241>
- Nurhafiza, Maraimbang, & Siregar, Y. D. (2024). Komunikasi Persuasif Puskesmas Dalam Menyosialisasikan Protokol Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 335–346. <https://doi.org/10.47467/comit.v2i2.1494>
- Putri, S., & Amelia. (2022). Strategi Komunikasi Persuasif: Komunitas Bikers Subuhan Pangkalpinang Dalam Mewujudkan Visi Organisasi. *KOMUNIKASI: Journal of Islamic Communication & Broadcasting*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kpi.v2i2.2722>
- Sampurna, M. R., Dharta, F. Y., & Kurniansyah, D. (2023). Komunikasi Persuasif Cuantomonologi Dalam Meningkatkan Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 639–648. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7969711>
- Siregar, N., Nursyamsi, S. E., & Junengsih. (2022). Teknik Komunikasi Persuasif Pengurus Kabasa Dalam Mengajak Anak Jalanan Untuk Belajar. *IKON: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2022, 27(3), 303. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikon.v27i3.2622>
- Teme, F. A., Bataona, M. R., & Setyaningsih, F. D. (2024). Komunikasi Persuasif Dalam Film Dokumenter In The Name Of God: A Holy Betrayal Episode 1-3 Kisah Jeong Myeong Seok Melalui Pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1), 323–338. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v2i1.2715>
- Wasngadiredja, P. F., & Wibowo, D. P. (2024). Efektifitas Komunikasi Persuasif Dalam Mendorong Perubahan Perilaku Mahasiswa Farmasi. *Journal of Education Research*, 5(1), 48–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.676>
- Wicaksana, A. P. I. (2023). Komunikasi Persuasif Terhadap Penyandang Disabilitas, Anak, dan Lansia (Studi pada Bidang Inovasi Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muara Enim). *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 2(2), 17–27. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>
- Zulfa, I. M., & Handayani, W. (2023). Edukasi “Tuberkulosis Bukan Kutukan” Guna Menurunkan Stigmatisasi TB ditengah Masyarakat. *Jurnal ASTA: Abdi Masyarakat Kita*, 03(02), 110–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.33759/asta.v3i2.378>

WEBSITE

- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2021*. https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2023/02/Laporan-Tahunan-Program-TBC-2021_Final-20230207.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2022a). *Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022*. <https://tbindonesia.or.id/wp-content/uploads/2023/09/Laporan-Tahunan-Program-TBC-2022.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Sehat Negeriku: Waspada TBC Laten, Tidak Bergejala Bisa Muncul Kapanpun*. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20220322/2439557/waspada-tbc-laten-tidak-bergejala-bisa-muncul-kapanpun/>
- TBIndonesia.or.id. (2024). *Ciri-Ciri Batuk TBC: Kenali Gejala dan Penanganannya Sejak Dini*. <https://tbindonesia.or.id/ciri-ciri-batuk-tbc-kenali-gejala-dan-penanganannya-sejak-dini/>
- World Health Organization. (2022). *Global Tuberculosis Report 2022*. <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2022>
- World Health Organization. (2023). *Global Tuberculosis Report 2023*. World Health Organization. <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2023>